

**DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF ATTRIBUTION*
(Studi Kasus di KPP Kota Yogyakarta)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH :

**HANINA HALIMAH SA'DIYAH
NIM. 16810041**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF ATTRIBUTION*
(Studi Kasus di KPP Kota Yogyakarta)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH :

HANINA HALIMAH SA'DIYAH

NIM. 16810041

DOSEN PEMBIMBING :

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA S.Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-861/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PENDEKATAN THEORY OF ATRIBUTION

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANINA HALIMAH SA'DIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16810041
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5fe296ddcc779



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5fe2a920d2362



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5fe27c7566db4



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe961956caef

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Hanina Halimah Sa'diyah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hanina Halimah Sa'diyah

NIM : 16810041

Judul Skripsi : **“DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF ATTRIBUTION* (Studi Kasus di KPP Kota Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 November 2020

Pembimbing,



Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.
NIP: 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Penulis : Hanina Halimah Sa'diyah

NIM : 16810041

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul : **DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF
ATTRIBUTION* (Studi Kasus di KPP Kota Yogyakarta)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bantul, 25 November 2020

Yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Hanina Halimah Sa'diyah
NIM. 16810041

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanina Halimah Sa'diyah

NIM : 16810041

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF ATTRIBUTION*
(Studi Kasus di KPP Kota Yogyakarta)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 November 2020

Yang menyatakan,



Hanina Halimah Sa'diyah

NIM. 16810041

HALAMAN MOTTO

“Tumbuh membaru, menjadi baik, dan bermanfaat”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW. Ridhai dan rahmati segala usaha hamba mu ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Orang tua yang saya cintai Bapak Roesgiyanto dan Ibu Bakti Trianasih yang tidak pernah putus mendoakan saya dan senantiasa mendukung saya di keadaan apapun.

Teruntuk kakak dan adikku tersayang, Hasna Nida'ul Husna dan Abdul Majid.

Terimakasih atas segala pengorbanan, limpahan kasih sayang serta dukungan dalam setiap proses saya.

Keluarga besar Roesradi dan Bakin.

Untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah +wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawu mati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pendekatan *Theory Of Attribution* (Studi Kasus di KPP Kota Yogyakarta)”** dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. AL Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak / Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas mengarahkan serta memberi masukan dan sumbangsih pemikiran dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan baik selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi selesai.
8. Kepada kedua orang tua saya Bapak Roesgiyanto dan Ibu Bakti, kakak dan adikku Mba Nida dan Majid yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik moril maupun materiel.
9. Bude Roes dan Bude Lilis serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan juga dukungan materiel.
10. Sepupu-sepupu terbaikku, Mba Tina, Mba Bina, dan Mba Fira yang terus menghibur dan menyemangati.
11. Teman terbaik tempatku berbagi bahagia, Fitri, Lala, Shelly, Bela, Nurul Yatimah, Evita dan Arum. Terima kasih karena selalu menghibur dan menanyakan kabar.
12. Sahabat-sahabat SMP ku, Yusti, Dila, Umi, dan Mar'ah yang selalu memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
13. Hani, dan Mba Rafa terima kasih sudah banyak menampung keluh kesah dan memberikan banyak pelajaran dan pengaruh baik di hidupku.
14. Teman-teman baik yang selalu mendoakan tanpa pamrih.
15. Teman-teman KKN kelompok 33 angkatan 99. Terima kasih telah berbagi keluh kesah, tawa, pengalaman, serta selalu sabar selama dua bulan di Domesem.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penyusun berharap karya tulis

ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan

Yogyakarta, 16 November 2020

Penyusun,



Hanina Halimah Sa'diyah

NIM. 16810041



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Atribusi	13
2. Pengertian Pajak	17
3. Pengertian Wajib Pajak Orang Pribadi.....	19
4. Kepatuhan Wajib Pajak	20
5. Kesadaran Wajib Pajak	22
6. Persepsi keadilan (<i>Equality</i>).....	24

7. Religiositas	26
8. Fasilitas Pelayanan Pajak	28
9. Tingkat Tarif Pajak.....	30
10. Kemajuan Teknologi	31
11. Edukasi COVID-19	33
12. Pajak dalam Perspektif Islam	35
B. Telaah Pustaka	38
C. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	41
D. Pengembangan Hipotesis.....	41
E. Kerangka Pemikiran	48
BAB III	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Sumber dan Jenis Data.....	49
C. Metode Pengumpulan Data	50
D. Populasi dan Sampel.....	51
E. Definisi Operasional Variabel	52
F. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV	60
A. Deskripsi Objek Penelitian	60
B. Populasi dan Deskripsi Sampel	61
C. Statistik Deskriptif	63
D. Analisis Data	64
1. Pengukuran Outer Model	64
2. Pengukuran Inner Model	67
BAB V.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	79
LAMPIRAN	85
<i>CURRICULUM VITAE</i>	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi APBN 2020 s.d. 30 April 2020.....	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	38
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4. 1 Umur Responden.....	61
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	62
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden	62
Tabel 4. 4 Agama Responden	62
Tabel 4. 5 Deskripsi Sampel	63
Tabel 4. 6 <i>Average Variance Extraced</i>	65
Tabel 4. 7 <i>Composite Reliability</i>	66
Tabel 4. 8 <i>R-Square</i>	67
Tabel 4. 9 <i>Stone-Geisser Q-square</i>	68
Tabel 4. 10 Hasil Pengukuran Inner Model	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Elemen <i>Theory of Attribution</i>	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 4. 1 Model Struktural Awal.....	65
Gambar 4. 2 Model Struktural Akhir.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2 <i>Flyer</i> Kuesioner.....	91
Lampiran 3 <i>Outer Loading</i>	92
Lampiran 4 <i>Cross Loading</i>	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kepatuhan pajak merupakan dimensi terpenting dalam penerimaan perpajakan sebagai stabilisasi ekonomi Indonesia akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WP OP) dari persepsi dua faktor yaitu internal dan eksternal (Teori Atribusi). Faktor-faktor dalam penelitian ini berupa kesadaran, persepsi keadilan, religiositas, fasilitas pelayanan perpajakan, tingkat tarif pajak, kemajuan teknologi, dan edukasi COVID-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WP OP di Kota Yogyakarta yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan teknik pemungutan melalui sistem kuesioner *online* (Google Form) dan *offline* yaitu selebaran dan angket. Penentuan jumlah sampel didapatkan jumlah sebesar 100 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan metode analisis *Structural Equation Model* (SEM) *Partial Least Square* (PLS). Hasil analisis penelitian ini menjelaskan bahwa dari faktor internal: kesadaran dan religiositas berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan persepsi keadilan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari segi faktor eksternal: kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan fasilitas pelayanan, tingkat tarif pajak, dan edukasi COVID-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran, Persepsi Keadilan, Religiositas, Fasilitas Pelayanan Perpajakan, Tingkat Tarif Pajak, Kemajuan Teknologi, Edukasi COVID-19, *Theory of Attribution*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Tax compliance is the most important dimension in tax revenue as a stabilization of the Indonesian economy due to the COVID-19 pandemic. This study aims to analyze the factors that influence the compliance behavior of individual taxpayers (WP OP) from the perception of two factors, namely internal and external (Attribution Theory). The factors in this study are awareness, perceptions of justice, religiosity, tax service facilities, tax rate levels, technological advances, and COVID-19 education. The population in this study were all WP OPs in Yogyakarta City who were registered at KPP Pratama Yogyakarta. The sample selection technique used purposive sampling. With the collection technique through an online questionnaire system (Google Form) and offline, that is flyer and questionnaire. Determining the number of samples obtained a total of 100 samples. This study uses quantitative data analysis techniques with the Structural Equation Model (SEM) Partial Least Square (PLS) analysis method. The results of the analysis of this study explain that internal factors: awareness and religiosity have a significant positive effect on taxpayer compliance. Meanwhile, the perception of fairness does not have a significant effect on taxpayer compliance. Viewed from external factors: technological progress has a significant positive effect on taxpayer compliance. Meanwhile, service facilities, tax rate levels, and COVID-19 education have no significant effect on taxpayer compliance.

Key Words: Taxpayer Compliance, Tax Awareness, Perceptions of Equity, Religiosity, Tax Service Facilities, Tax Rate Levels, Advances in Technology, Education on COVID-19, Theory of Attribution.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 ini masyarakat global dihadapkan dengan isu mewabahnya *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di berbagai negara. COVID-19 adalah penyakit menular yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, yaitu *coronavirus* jenis terbaru *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Meningkatnya jumlah kasus yang signifikan dan berlangsung cepat menular ke berbagai negara, maka pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai sebuah pandemi¹.

Virus yang pertama kali muncul di Wuhan ini tidak hanya memberikan dampak terhadap kesehatan namun juga pada berbagai aspek. Pada kondisi global sekarang, kerja sama antar berbagai negara yang saling memengaruhi kini juga membawa timbal balik negatif, dalam hal ini sektor ekonomi dunia mengalami tekanan yang signifikan. Kontraksi ekonomi yang cukup dalam diramalkan oleh IMF bahwa ekonomi dunia akan sampai pada minus 4,9 persen². Dalam kasus di Inggris, pandemi ini telah memperburuk ketahanan finansial secara signifikan yang selama ini sedang mereka bangun

¹ Kemkes RI, “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) Revisi ke-5”, diakses dari <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5>, pada 23 Agustus 2020.

² International Monetary Fund, “A Crisis Like No Other, An Uncertain Recovery”, World Economic Outlook Update Juni, diakses dari, <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2020/06/24/-WEOUpdateJune2020>, pada 21 September 2020.

sejak krisis 2008 dan dari tekanan ketidakpastian Brexit (Ahrens & Ferry, 2020).

Pada kondisi Indonesia sekarang, pertumbuhan ekonomi 2020 sangat terdampak oleh isu mewabahnya COVID-19. Kebijakan *lockdown* yang dilakukan untuk menghambat penyebaran pandemi menyebabkan tersendatnya kinerja di banyak sektor. Sebagai dampaknya tercatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa eskalasi ekonomi Indonesia kuartal II (Q2) 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,32 persen *year on year* (yoy). Angka ini menyusut dari Q1 2020 yaitu 2,97 persen ke Q2 2019 yang menyentuh nilai 5,05 persen. Eskalasi ekonomi Q2 2020 ini juga yang terburuk sejak krisis 1998³. Salah satu yang menjadi perhatian adalah pada instrumen fiskal yaitu perpajakan belum mampu memenuhi angka pengeluaran negara.

Tabel 1. 1 Realisasi APBN 2020 s.d. 30 April 2020

APBN (miliar rupiah)	2019			2020		
	APBN	Realisasi s.d. 30 April	Growth (%)	Perubahan APBN	Realisasi s.d. 30 April	Growth (%)
Pendapatan Negara	2.165.111,8	532.333,2	0,81	1.760.883,9	549.509,3	3,23
Penerimaan Perpajakan	1.786.378,7	438.089,3	5,13	1.462.629,7	434.331,6	(0,86)
Belanja Negara	2.461.112,1	632.600,5	8,52	2.613.819,9	623.976,7	(1,36)
% Defisit td PDB	(1,84)	(0,63)		(5,07)	(0,44)	

Sumber: Kementerian Keuangan RI 2020.

³ Thomas, Vicent F, "Pertumbuhan Ekonomi RI Q2 2020 Minus 5,32%, Terburuk Sejak 1999", diakses dari <https://tirto.id/fVQK>, pada tanggal 20 September 2020 pukul 10.32.

Dari tabel 1.1 menunjukkan data realisasi penerimaan pajak pada awal Q2 2020 mencapai Rp434,33 triliun, realisasi ini tercatat mengalami penurunan 0,86 persen (yoy) jika dibandingkan dengan penerimaan tahun 2019. Perlambatan ini disebabkan oleh PPH Pasal 21, di mana kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi (WP OP) dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan menurun sebesar 0.13 persen (Kemenkeu, 2020). Dan berdasarkan data yang dipaparkan oleh Tribunjogja.com dalam *media gathering* oleh Kakanwil DJP DIY Lucas Hendrawan menyampaikan, bahwa di Kota Yogyakarta rasio penerimaan pajak Desember 2018 sebesar 80,87% ada di bawah Sleman sejumlah 82,08% dan Bantul 85,27%. Dan pajak penghasil orang pribadi masih kalah dengan pajak penghasilan badan. Disimpulkan bahwa jumlah wajib pajak di KPP Pratama Kota Yogyakarta mencapai 94.974 lebih sedikit dari pada KPP pratama Sleman dan KPP Pratama Bantul.

Penurunan kepatuhan perpajakan adalah isu yang berat bagi para petugas pajak dan pemerintah. Namun di lain sisi, pemerintah perlu menunjukkan pemahaman tentang keadaan sulit yang dihadapi oleh banyak wajib pajak selama pandemi. Meskipun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan insentif dan relaksasi batas waktu pelaporan pajak hingga april, namun dari tabel di atas bisa lihat bahwa nilainya masih defisit. Oleh karena itu di saat krisis pandemi seperti ini mencari solusi dalam pemulihan ekonomi dengan penguatan kepatuhan pajak menjadi sangat penting. Dengan

mengetahui bagaimana karakteristik wajib pajak dan apa yang mendasari mereka berperilaku.

Karakteristik seseorang berperilaku dalam hal ini adalah wajib pajak yang berupaya berperilaku patuh, dipengaruhi oleh persepsi masing-masing individunya. Persepsi adalah suatu proses di mana individu mengorganisasikan dan interpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka (Robbins & Judge, 2015). Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi membentuk sebuah teori yang mendasari kepatuhan seseorang membayar pajak, ialah Teori Atribusi (*Theory of Attribution*). Pada dasarnya teori atribusi menyatakan bahwa individu mencari penjelasan tentang setiap peristiwa yang terjadi pada mereka dan orang di sekitar mereka. Oleh karena itu individu mencoba mengaitkan penyebab suatu peristiwa dengan faktor pribadi (internal) atau situasional (eksternal) (Heider, 1958).

Peneliti juga mengkaji dari penelitian sebelumnya di mana terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan membayar pajak diantaranya menurut Rosdiana & Tarigan (2005) apabila suatu pajak yang dipungut pemerintah telah adil dan sesuai dengan porsi setiap orang maka sistem perpajakan dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu keadilan merupakan salah satu yang sering menjadi pertimbangan utama seseorang dalam menentukan hak kebijaksanaan untuk menjalankan sistem perpajakan

(Yuliana & Isharijadi, 2014). Pengamat ekonomi Susanto⁴ mengatakan, umumnya masyarakat masih sinis dan kurang percaya terhadap keberadaan pajak karena masih merasa sama dengan upeti, memberatkan, pembayarannya sering mengalami kesulitan, ketidakmengertian masyarakat apa dan bagaimana pajak, dan tidak praktis dalam menghitung begitu juga dalam melaporkannya.

Faktor kepribadian, kesadaran, dan kemampuan merupakan penyebab atau penentu seseorang berperilaku yang berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri atau berasal dari internal. Oleh karena itu faktor yang dipilih oleh peneliti menentukan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dari segi faktor internal adalah kesadaran pajak. Faktor kesadaran ini berkaitan dengan apakah ketentuan hukum pajak telah diketahui, diakui, dihargai, dan ditaati (Burton, 2009). Apabila kesadaran terlaksana dengan baik, maka sifat pajak yang memaksa tidak akan menjadi alasan penting seseorang menjalankan hak pajaknya. Namun sampai saat ini faktor kesadaran masih menjadi sebuah isu karena belum tercapainya tingkat kesadaran pajak oleh masyarakat. Dalam *self assessment system* wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan sendiri pajak yang terutang dan kemudian melunasinya serta melaporkannya ke kantor pajak (Hutagaol, 2007). Sehingga bentuk sistem pemungutan pajak di atas meletakkan peran kesadaran dari individu wajib pajak menjadi sangat diperlukan dalam penentu dari kepatuhan pajak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anam *et al.*,

⁴ Herry Susanto, "Membangun Kesadaran Dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak", DJP, diakses dari <https://www.pajak.go.id/id/artikel/membangun-kesadaran-dan-kepedulian-sukarela-wajib-pajak>, pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 13.32.

(2018) menunjukkan bahwa kesadaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Dalam pemungutan pajak, negara berwenang pada rakyatnya karena terdapat justifikasi (pembenaran). Untuk mendapatkan justifikasi tersebut maka timbul teori salah satunya yaitu asas keadilan sebagai asas yang harus mendasari hukum pemungutan pajak (Rahayu, 2017:66). Selanjutnya dari sini muncul variabel persepsi keadilan (*equity attitude*). Di mana niat individu untuk berperilaku tidak patuh muncul sebagai akibat akan sebab, ketika wajib pajak merasa tidak adil dengan pajak yang dibayarkan. Oleh karena itu dihasilkan hubungan yang negatif antara ketidakpatuhan pajak dengan keadilan perpajakan (Torgler, 2006). Disini kebijakan pemerintah dalam memberikan pengampunan pajak (*tax amnesty*) karena selama ini Wajib Pajak patuh (*honest taxpayers*) telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perpajakan, maka ini akan mendorong persepsi wajib pajak yang patuh untuk berpikiran adanya ketidakadilan (*inequity*) (Hutagaol, 2007:27). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Basri & Surya (2014) mengenai faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan membayar pajak, variabel keadilan berpengaruh negatif yaitu semakin tinggi persepsi keadilan maka ketidakpatuhan pajak semakin berkurang.

Selanjutnya variabel dari segi faktor internal adalah religiositas, religiositas sendiri disini sudah menjadi sebuah kontrol sosial yang pengaruhnya besar pada kehidupan ke level sakral. Apabila mengikuti teori fungsional, agama dipandang sebagai suatu institusi lain yang berfungsi agar

masyarakat berkedudukan dengan baik, baik dalam lingkup lokal, regional, nasional, maupun universal (Juniartri, 2009). Dapat diketahui bahwa setiap ajaran agama memiliki peran terhadap pajak yang mana agama menganjurkan umatnya untuk taat kepada pemerintah sebagai bentuk menjaga kemaslahatan manusia, termasuk di dalamnya taat membayar pajak (Burton, 2009:25). Nilai-nilai agama, seperti keyakinan dan praktek dalam kehidupan sehari-hari ialah bentuk komitmen agama sebagai alat ukur religiositas. Dalam studi milik Basri & Surya (2014) mengemukakan bahwa religiositas memengaruhi perilaku wajib pajak dalam penghindaran pajak atau ketidakpatuhan pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu di mana survei data yang dilakukan Torgler (2003) dalam Basri & Surya (2014) di Kanada tahun 1990 mengungkapkan bahwa semangat pajak bergantung positif pada religiositas.

Variabel fasilitas pelayanan pajak (*tax service*) menjadi salah satu faktor eksternal utama tercapainya target realisasi penerimaan pajak. Fasilitas pelayanan pajak sendiri merupakan sarana yang diberikan kepada wajib pajak untuk melancarkan fungsi perpajakan dan mengatasi ketidakefektifan penerapan *self assessment system*. Pelayanan fiskus yang baik adalah yang mampu memberikan kesan positif terhadap wajib pajak dengan baik, ramah, dan sopan (Praja et al., 2016). Dalam segi pelayanan sendiri masih banyak terjadinya kecurangan berupa kasus suap oleh fiskus dan WP. Praktik pelayanan yang merugikan ini akan menurunkan kepercayaan masyarakat akan hak-hak WP yang telah sadar membayar pajak demi kepentingan bersama. Oleh karena itu upaya berikutnya dalam meningkatkan kepatuhan

pajak dari segi eksternal adalah memberikan fasilitas yang baik kepada wajib pajak tidak hanya itu bantuan dari aparat pajak juga sangat diharapkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anam *et al.* (2018) dan Hardiningsih & Yulianawati (2011) menunjukkan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Salah satu faktor non-ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap penerimaan pajak adalah kebijakan pajak yang ditetapkan pemerintah, kebijakan ini diantaranya adalah kebijakan tarif pajak (*tax rates*) (Rahayu, 2017:168). Variabel tingkat tarif pajak juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat penggelapan pajak (*tax evasion*) di mana Wajib Pajak menganggap ini sebagai beban, dan sudah menjadi sifat dasar manusia untuk selalu mengurangi beban seminimal mungkin. Disini peneliti ingin mengaitkan faktor ini dengan kepatuhan pajak, seperti yang penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Toly (2014) membuktikan secara parsial bahwa variabel tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*). Hasil penelitian Permatasari & Laksito (2013) juga menjelaskan faktor penyebab penggelapan pajak ialah apabila tarif pajak terlalu tinggi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tarif pajak yang terlalu tinggi akan berbanding terbalik dengan tingkat kepatuhan pajak.

Selanjutnya variabel yang menentukan kepatuhan Wajib Pajak adalah kemajuan teknologi. Perkembangan era modern yang kian pesat memengaruhi seluruh negara di segala bidang untuk meningkatkan daya saing dan pembangunan secara efisien dan berkesinambungan. Hal ini

Indonesia dalam pembangunannya tidak lepas dari usaha memajukan perekonomian di bidang informasi dan teknologi. Dengan mengadakan program reformasi administrasi perpajakan yang diwujudkan dengan menerapkan sistem administrasi perpajakan modern yang mempunyai keistimewaan yaitu struktur organisasi berdasarkan fungsi, dan peningkatan pelayanan bagi seluruh Wajib Pajak melalui pembentukan *compliant center* dan *account representative* untuk menampung kritik saran Wajib Pajak. Selain itu, sistem administrasi perpajakan modern juga mengkolaborasi kemajuan teknologi terbaru (Hasanah & Indriani, 2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suharyono (2018) mengenai penerapan *e-Filling* (laporan pajak *online*) dapat berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT menjadi lebih mudah, cepat, dan efektif.

Terakhir, selain pentingnya edukasi perpajakan di sini peneliti ingin mengetahui hubungan lebih jauh dari edukasi dengan mengaitkan isu terkini yaitu pandemi COVID-19. Jika wajib pajak semakin perhatian dan memahami informasi mengenai isu pandemi ini maka diharapkan akan memudahkan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajaknya selama masa pandemi. Terutama pada peraturan-peraturan baru yang coba diusung dalam menyesuaikan kebiasaan normal baru. Edukasi penting dilakukan karena merupakan langkah awal bagi pemerintah beserta tugas bagi lembaga terikat lainnya dalam menanggulangi pandemi. Edukasi COVID-19 merupakan bagian dari upaya pencegahan (*prevent*) yaitu dengan diadakannya kegiatan promosi kesehatan, melalui sosialisasi, edukasi, dan

penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang (kemkes, 2020). Oleh karena itu edukasi COVID-19 menjadi variabel eksternal terakhir yang peneliti uji sebagai faktor penentu kepatuhan.

Fenomena bencana pandemi yang sangat memukul banyak sektor terutama perekonomian negara, masih adanya kasus kepatuhan pajak yang menyebabkan masyarakat di Kota Yogyakarta enggan membayar pajak, masih rendahnya penerimaan pajak dari WP OP, dan masih terbatasnya pendekatan yang dilakukan studi sebelumnya dalam mengembangkan kepatuhan pajak dari persepsi kausalitas dua faktor. Maka peneliti tertarik dan bertujuan untuk menganalisis isu yang mempengaruhi kepatuhan pajak dari dua faktor, pertama faktor internal yaitu: (1) kesadaran wajib pajak orang pribadi, (2) persepsi keadilan wajib pajak orang pribadi, (3) religiositas wajib pajak orang pribadi; dan faktor eksternal yaitu: (1) fasilitas pelayanan perpajakan, (2) tingkat tarif pajak, (3) kemajuan teknologi, (4) edukasi COVID-19. Berdasarkan uraian latar belakang serta keberagaman bukti empiris yang didapat dari data resmi negara mengenai kepatuhan pajak, maka penulis menetapkan judul “Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pendekatan *Theory Of Attribution* (Studi Kasus di KPP Kota Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh persepsi keadilan bagi wajib pajak orang pribadi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh religiositas wajib pajak orang pribadi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas pelayanan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh tingkat tarif pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Yogyakarta?
6. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Yogyakarta?
7. Bagaimana pengaruh edukasi COVID-19 terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.
2. Menganalisis pengaruh persepsi keadilan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.
3. Menganalisis pengaruh religiositas Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

4. Menganalisis pengaruh fasilitas pelayanan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.
5. Menganalisis pengaruh tingkat tarif pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.
6. Menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.
7. Menganalisis pengaruh edukasi COVID-19 terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini diusahakan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran kepada ilmu dunia pengetahuan khususnya di bidang ekonomi fiskal mengenai faktor yang memengaruhi kepatuhan WP OP di Kota Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran kepada pemerintah Kota dan dinas-dinas terkait, seperti Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Kota Yogyakarta.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan referensi peneliti selanjutnya sebagai bahan wawasan pengembangan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah menggunakan *teori of attribution* sebagai dasar untuk mengidentifikasi determinan mana yang memengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak melalui persepsi dua faktor, internal dan eksternal. Untuk menentukan persepsi cepat mengenai situasi dan peristiwa karakteristik wajib pajak dalam berperilaku patuh.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pendekatan *theory of attribution*, studi kasus di KPP Kota Yogyakarta yang telah dibahas pada BAB IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor internal kendali pribadi kesadaran wajib pajak adalah penyebab wajib pajak berperilaku patuh terhadap perpajakan. Artinya semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dan kemauan membayar pajak. Dalam hal ini wajib pajak perlu diapresiasi sebagai bentuk atensi, sehingga WP dapat mempertahankan sikap positif tersebut.
2. Faktor internal individu yaitu persepsi keadilan pajak bukanlah penyebab wajib pajak berperilaku patuh terhadap perpajakan. Kurangnya pemahaman wajib pajak dan implementasi dari para petugas pajak akan

prinsip keadilan dapat menjadi penyebab variabel keadilan belum konsisten. Kemudian distribusi beban pajak yang masih memberatkan tidak sejalan dengan manfaat timbal balik yang dirasa. Solusinya adalah beban pajak dikaji kembali untuk masing-masing individu agar terdistribusi dengan adil.

3. Faktor internal kendali pribadi wajib pajak akan religiositas adalah penyebab wajib pajak berperilaku patuh terhadap perpajakan. Artinya semakin tinggi tingkat religiositas wajib pajak dalam berperilaku maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dan kemauan membayar pajak. Karena faktanya setiap agama menganjurkan umatnya untuk senantiasa menaati pemerintah dalam kebaikan, yang mana pajak di sini berperan sebagai kemaslahatan umat.
4. Faktor dari luar individu yaitu fasilitas pelayanan perpajakan bukanlah penyebab wajib pajak berperilaku patuh terhadap perpajakan. Ini mengindikasikan bahwa fasilitas dan pelayanan belum memenuhi harapan baik pelayanan melalui online maupun offline. Sehingga wajib pajak merasa kurang nyaman dan puas dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Solusinya adalah pelayanan yang baik terutama pada *responsiveness* senantiasa ditingkatkan agar didapat timbal balik yang positif kepada wajib pajak.
5. Faktor dari luar individu yaitu tingkat tarif pajak bukanlah penyebab wajib pajak berperilaku patuh terhadap perpajakan. Sebaliknya penurunan tingkat tarif pajak menjadi indikasi penyebab wajib pajak mau

melaksanakan kewajibannya. Meskipun begitu sebagian para wajib pajak merasa bahwa beban tarif pajak yang mereka bayarkan sudah adil.

6. Faktor dari luar individu yaitu kemajuan teknologi adalah penyebab wajib pajak berperilaku patuh terhadap perpajakan. Berkembang pesatnya segala bentuk informasi dan teknologi sangat membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya, dari perihal mengakses pelaporan, informasi, peraturan, hingga berita mengenai pajak. Sebagai catatan kedepannya untuk aplikasi-aplikasi penunjang perpajakan agar terus dikembangkan sejalan dengan kemajuan teknologi yang diimbangi dengan sosialisasi.
7. Faktor dari luar individu yaitu edukasi COVID-19 bukanlah penyebab wajib pajak berperilaku patuh terhadap perpajakan. Selain itu, pengetahuan Wajib Pajak mengenai COVID-19 yang disampaikan oleh KPP terbatas. Informasi yang mereka dapatkan adalah dari tempat atau media lain, ini menyebabkan peran edukasi COVID-19 terhadap kepatuhan pajak tidak ada. Sedangkan penting untuk menggarisbawahi edukasi COVID-19 bersamaan dengan pentingnya pajak adalah tugas bagi semua instansi perpajakan.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini, dengan menggunakan pendekatan *theory of attribution* yang memengaruhi perilaku patuh terhadap perpajakan dari persepsi internal adalah variabel kesadaran WP OP dan religiositas. Sedangkan dari persepsi eksternal hanya variabel kemajuan teknologi. Dari penelitian ini diharapkan peran semua sektor dalam

mengintensifkan pada isu COVID-19, untuk mempertemukan keseimbangan faktor dari luar dan dari dalam individu berperilaku. Karena, akan sulit menjelaskan situasi penurunan kepatuhan WP apabila kausalitas tidak akurat dan tidak lengkap. Sama halnya, akan sangat sulit untuk merencanakan anggaran pembiayaan dalam menangani bencana skala besar tanpa pemerintah mengetahui kebutuhan kebijakan seperti apa yang diperlukan oleh masyarakat agar dapat meningkatkan stimulus perekonomian.

B. Saran

Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang terdaftar sebagai WP OP di KPP Pratama Yogyakarta. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu penelitian karena serta merta memerhatikan kenyamanan responden dan risiko selama pandemi, peneliti hanya dapat mengumpulkan responden dengan *error* 0.1 yaitu 100 sampel. Penelitian ini juga dilaksanakan pada akhir tahun di mana responden yang datang ke KPP adalah wajib pajak yang telat membayar pajak, ini menimbulkan banyak *blocking* (penolakan) dalam pengisian kuesioner. Saran kepada penelitian kedepannya untuk mengambil data responden pada awal tahun sampai bulan Maret. Kemudian dalam menentukan jumlah responden yang baik adalah menggunakan rumus *slovin* dengan *standar error* 0.05 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahrens, T., & Ferry, L. (2020). Financial Resilience Of English Local Government In The Aftermath Of Covid-19. *Journal Of Public Budgeting, Accounting And Financial Management*. <https://doi.org/10.1108/Jpbafm-07-2020-0098>
- Anam, M. C., Andini, R., & Hartono. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Sebagai Variabel Intervening (Studi Di Kpp Pratama Salatiga). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Anggarini, L. P. I., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Penerapan Kebijakan Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 48–61.
- Bagozzi, R. P., & Yi, Y. (1988). On The Evaluation Of Structural Equation Models. *Journal Of The Academy Of Marketing Science*, 16(1), 74–94. <https://doi.org/10.1007/Bf02723327>
- Basri, Y. M., & Surya, R. A. S. (2014). Pengaruh Keadilan, Norma Ekspektasi, Sanksi Dan Religiusitas Terhadap Niat Dan Ketidak Patuhan Pajak. *Akuntabilitas*, 7(3), 162–176. <https://doi.org/10.15408/Akt.V7i3.2733>
- Benk, S., Budak, T., Yüzba, B., & Mohdali, R. (2016). The Impact Of Religiosity On Tax Compliance Among Turkish Self-Employed Taxpayers. *Religions*, 7(4), 1–10. <https://doi.org/10.3390/Rel7040037>
- Burton, R. (2009). *Kajian Aktual Perpajakan*. Salemba Empat.
- Cahyonowati, N. (2011). Model Moral Dan Kepatuhan Perpajakan : *Jaai*, 15(2), 161–177.
- Chong, K. R., & Arunachalam, M. (2018). Determinants Of Enforced Tax Compliance: Empirical Evidence From Malaysia. *Advances In Taxation*, 25, 147–172. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720180000025007>
- Efebera, H., Hayes, D. C., Hunton, J. E., & O'neil, C. (2015). Tax Compliance Intentions Of Low-Income Individual Taxpayers. *In Advances In Accounting Behavioral Research*, 7, 1–25. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S1475-1488\(04\)07001-2](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S1475-1488(04)07001-2)
- Ester, K. G., Nangoi, G. B., & Alexander, S. W. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 523–530. <https://doi.org/10.32400/Gc.12.2.17951.2017>
- Faturochman, & Ancok, D. (2001). Dinamika Psikologis Penilaian Keadilan.

Jurnal Psikologi, 1, 43.

- Gefen, D., Straub, D., & Boudreau, M.-C. (2000). Structural Equation Modeling And Regression: Guidelines For Research Practice. *Communications Of The Association For Information Systems*, 4(October). <https://doi.org/10.17705/1cais.00407>
- Geisser, S. (1974). A Predictive Approach To The Random Effect Model. *Biometrika*, 61(1), 101–107. <https://doi.org/10.1093/biomet/61.1.101>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion And Society In Tension*. Rand McNally.
- Grasmick, H. G., Bursik, R. J., Cochran, J. K., Grasmick, H. G., Bursik, R. J., & Cochran, J. K. (1991). "Render Unto Caesar What Is Caesar's": Religiosity And Taxpayers' Inclinations To Cheat Published By: Wiley On Behalf Of The Midwest Sociological Society Stable Url: <http://www.jstor.org/stable/4120960> Linked References Are Available On Jstor For T. *The Sociological Quarterly*, 32(2), 251–266.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem): An Emerging Tool In Business Research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Harinuridin, E. (2009). Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(2), 96–104.
- Hasanah, N., & Indriani, S. (2013). Efektifitas Pelaksanaan Self Assessment System Dan Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Pajak (Studi Kasus Pada Kpp Kebun Jeruk 1). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 8(1), 17–35.
- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Buletin Psikologi*, 13(2). <https://doi.org/10.22146/bpsi.7478>
- Heider, F. (1958). *The Psychology Of Interpersonal Relations*. Wiley.
- Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan: Isu-Isu Kontemporer*. Graha Ilmu.
- Irianto, E. S. (2005). *Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara*. Uii Press.
- Juniartri, R. (2009). *Pengaruh Mitos Haji Pada Keberagaman Masyarakat Muslim Modern Kelurahan Karang Mulya Tangerang - Banten 1430 H / 2009 M*. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Syarif Hidayatullah.
- Kelley, H. H. (1967). *Attribution Theory In Social Psychology*. University Of Nebraska Press.

- King, J. E., & Williamson, I. O. (2005). Workplace Religious Expression, Religiosity And Job Satisfaction: Clarifying A Relationship. *Journal Of Management, Spirituality & Religion*, 2(2), 173–198. <https://doi.org/10.1080/14766080509518579>
- King, M. B., & Hunt, R. A. (1972). Measuring The Religious Variable: Replication. *Journal For The Scientific Study Of Religion*, 11(3), 240. <https://doi.org/10.2307/1384548>
- Koenig, H., King, D., & Carson, V. (2012). *Handbook Of Religion And Health*.
- Kurniawati, M., & Toly, A. A. (2014). Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Di Surabaya Barat. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–12.
- Lenski, G. (1961). *The Religious Factor*. Doubleday.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi (Revisi)*. Andi.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers.
- McMahon, C. (2001). *Collective Rationality And Collective Reasoning*. Cambridge University Press. <https://books.google.co.id/books?id=F4rubshlzjyc>
- Nugroho, R. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Semarang Tengah Satu). 1(1), 150–160.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model Of Service Quality And Its Implications For Future Research. *Journal Of Marketing*, 49(4), 41. <https://doi.org/10.2307/1251430>
- Pawlik, K. (1998). The Neuropsychology Of Consciousness: The Mind-Body Problem Re-Addressed. *International Journal Of Psychology*, 33(3), 185–189. <https://doi.org/10.1080/002075998400376>
- Permatasari, I., & Laksito, H. (2013). Minimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif Pajak , (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kpp Pratama Pekanbaru Senapelan). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Praja, Q. T., Made, A., & Sulistiyo. (2016). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama Universitas Kanjuruhan Malang*, 4(1), 1–12. <http://ejournal.unikama.ac.id>
- Pris K, A. (2010). *Dampak Dimensi Keadilan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. Universitas Diponegoro.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep Dan Aspek Formal)*. Rekayasa Sains.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi: Organizational*

- Behavior* (16th Ed.). Salemba Empat.
- Rosdiana, H., & Tarigan, R. (2005). *Perpajakan Teori Dan Aplikasi*. Pt Raja Grafindo Perkasa.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pt Fajar Interpretama Mandiri.
- Soemitro, R. (1979). *Dasar-Dasar Hukum Pajak Dan Pajak Pendapatan 1944*. Pt. Eresco Jakarta.
- Sri, V., & Surya, A. (2003). *Perpajakan Indonesia*. Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn.
- Stone M. (1974). Cross-Validatory Choice And Assessment Of Statistical Predictions. *Journal Of The Royal Statistical Society. Series B (Methodological)*, 36(2), 111–147.
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2015). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Buku 1* (3rd Ed.). Salemba Empat.
- Suharyono. (2018). The Effect Of Applying E-Filling Applications Towards Personal Taxpayer Compliance In Reporting Annual Tax Returning (Spt) In Bengalis State Polytechnic Indonesia. *International Journal Of Public Finance*, 3(1), 47–62. <https://doi.org/10.30927/ijpf.432848>
- Surahman, M., & Ilahi, F. (2017). Konsep Pajak Dalam Hukum Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 166–177. <https://doi.org/10.29313/Amwaluna.V1i2.2538>
- Tjahjono, A., & Husein, F. M. (2005). *Perpajakan* (3rd Ed.). Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn.
- Torgler, B. (2006). The Importance Of Faith: Tax Morale And Religiosity. In *Journal Of Economic Behavior And Organization* (Vol. 61, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2004.10.007>
- Torgler, B., & Murphy, K. (2004). Tax Morale In Australia: What Shapes It And Has It Changed Over Time? *Journal Of Australian Taxation*, 7(2), 298–335.
- Torgler, B., & Schneider, F. (2005). Attitudes Towards Paying Taxes In Austria: An Empirical Analysis. *Empirica*, 32(2), 231–250. <https://doi.org/10.1007/S10663-004-8328-Y>
- Ulum, R. D. N. (2015). *Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Sukoharjo* [Universitas Gajah Mada]. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/89625
- Weiner, B. (1985). An Attributional Theory Of Achievement Motivation And Emotion. *Psychological Review*, 92(4), 548–573. <https://doi.org/10.1037/0033-295x.92.4.548>
- Wijayanto, G. J. (2016). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb P2)*

Di Kota Magelang Tahun 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuliana, R., & Isharijadi, I. (2014). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i2.1221>





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA